

SOP Penanganan Kecelakaan di Area Apartemen

Kategori: K3 (Keselamatan)

No. Dokumen: SOP-0171

Tanggal Terbit: 11/06/2026

Sumber: GajiHub SOP — sop.gajihub.com

Panduan terstruktur untuk menangani kecelakaan di area apartemen secara cepat, aman, dan sesuai regulasi yang berlaku di Indonesia.

Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan panduan yang jelas, sistematis, dan terstandarisasi dalam menangani setiap kejadian kecelakaan yang terjadi di area apartemen. Tujuan utama dari SOP ini adalah untuk meminimalkan risiko cedera lebih lanjut, memastikan penanganan korban secara cepat dan tepat, serta menjaga keselamatan seluruh penghuni, pengunjung, dan karyawan. Selain itu, SOP ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kejadian terdokumentasi dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh area apartemen, termasuk namun tidak terbatas pada area unit hunian, koridor, lobi, lift, tangga darurat, area parkir, fasilitas umum (seperti kolam renang, gym, taman), serta area operasional lainnya. SOP ini juga berlaku bagi seluruh pihak yang berada di lingkungan apartemen, termasuk penghuni, tamu, petugas keamanan, petugas kebersihan, teknisi, serta manajemen gedung. Prosedur ini mencakup berbagai jenis kecelakaan seperti jatuh, cedera fisik, kebakaran kecil, tersengat listrik, serta kondisi darurat medis lainnya.

Definisi

Istilah	Definisi
Kecelakaan	Peristiwa tidak terduga yang mengakibatkan cedera, kerusakan, atau kerugian di area apartemen.
Tanggap Darurat	Serangkaian tindakan cepat yang dilakukan untuk menangani situasi darurat guna meminimalkan dampak negatif.
Petugas K3	Personel yang bertanggung jawab terhadap implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan apartemen.

Istilah	Definisi
P3K	Pertolongan pertama pada kecelakaan yang diberikan kepada korban sebelum penanganan medis lanjutan.
Evakuasi	Proses pemindahan korban atau penghuni dari area berbahaya ke tempat yang lebih aman.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Manajemen Apartemen	Menetapkan kebijakan K3, menyediakan fasilitas darurat, serta memastikan implementasi SOP berjalan dengan baik.
Petugas Keamanan	Menjadi responden pertama dalam kejadian kecelakaan dan mengamankan lokasi kejadian.
Petugas K3 / Teknisi	Memberikan pertolongan pertama dan memastikan kondisi lingkungan aman dari potensi bahaya lanjutan.
Petugas Kebersihan	Membantu pengamanan area dan membersihkan lokasi setelah kejadian.
Penghuni / Saksi	Melaporkan kejadian kecelakaan kepada petugas dan tidak mengganggu proses penanganan.

Prosedur

Tahap 1: Identifikasi dan Pelaporan Kejadian

Tahap awal untuk mengenali kejadian kecelakaan dan memastikan informasi segera diteruskan kepada pihak yang berwenang.

- Setiap individu yang melihat atau mengalami kecelakaan wajib segera melaporkan kejadian kepada petugas keamanan atau manajemen.
- Petugas keamanan mencatat informasi awal seperti lokasi, waktu kejadian, dan kondisi korban.
- Petugas segera menghubungi tim tanggap darurat internal untuk penanganan lebih lanjut.

Penanggung Jawab: Petugas Keamanan

Tahap 2: Pengamanan Lokasi

Tahap untuk memastikan lokasi kejadian aman dan tidak menimbulkan risiko tambahan bagi korban maupun orang lain.

1. Petugas mengamankan area dengan memasang tanda peringatan atau pembatas.
2. Menghentikan aktivitas di sekitar lokasi jika berpotensi menambah risiko.
3. Memastikan tidak ada bahaya lanjutan seperti kebocoran listrik, air, atau bahan berbahaya.

Penanggung Jawab: Petugas Keamanan dan Teknisi

Tahap 3: Pemberian Pertolongan Pertama

Tahap pemberian bantuan awal kepada korban untuk mencegah kondisi memburuk sebelum penanganan medis lanjutan.

1. Petugas K3 memberikan pertolongan pertama sesuai dengan jenis cedera korban.
2. Menggunakan perlengkapan P3K yang tersedia di lokasi atau pos keamanan.
3. Jika kondisi serius, segera hubungi layanan medis atau ambulans terdekat.

Penanggung Jawab: Petugas K3

Tahap 4: Evakuasi dan Penanganan Lanjutan

Tahap pemindahan korban ke fasilitas medis atau lokasi aman untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

1. Melakukan evakuasi korban menggunakan alat bantu jika diperlukan.
2. Mengantar korban ke klinik, rumah sakit, atau fasilitas kesehatan terdekat.
3. Menginformasikan keluarga korban atau pihak terkait mengenai kondisi korban.

Penanggung Jawab: Petugas K3 dan Manajemen

Tahap 5: Pelaporan dan Dokumentasi

Tahap pencatatan kejadian secara lengkap untuk keperluan evaluasi dan kepatuhan terhadap regulasi.

1. Menyusun laporan lengkap kejadian kecelakaan termasuk kronologi dan tindakan yang dilakukan.
2. Mengumpulkan bukti pendukung seperti foto, CCTV, dan saksi.
3. Menyimpan dokumen sebagai arsip dan bahan evaluasi manajemen.

Penanggung Jawab: Manajemen Apartemen

Tahap 6: Evaluasi dan Tindakan Pencegahan

Tahap analisis penyebab kecelakaan dan penyusunan langkah pencegahan agar kejadian tidak terulang.

1. Melakukan analisis akar penyebab kecelakaan.
2. Menyusun rekomendasi perbaikan sistem atau fasilitas.
3. Melaksanakan pelatihan atau sosialisasi ulang kepada staf dan penghuni.

Penanggung Jawab: Manajemen dan Tim K3

Dokumen Terkait

- Form Laporan Kejadian Kecelakaan
- Checklist Inspeksi Keselamatan Area
- Form Tindakan Pertolongan Pertama (P3K)
- Laporan Investigasi Insiden
- Prosedur Evakuasi Darurat Gedung

Referensi

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.15/MEN/VIII/2008 tentang P3K di Tempat Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3
- SNI 03-1746-2000 tentang Tata Cara Perencanaan Jalur Evakuasi
- Peraturan Daerah terkait Bangunan Gedung dan Keselamatan Kebakaran